

HAND OUT PEMBELAJARAN IPS

LEMBAGA SOSIAL



UNTUK SISWA
KELAS VII
SEMESTER I

**HAND OUT PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNTUK SMP KELAS VII SEMESTER GANJIL**

LEMBAGA SOSIAL

AGUS ZAINI, S.Pd

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

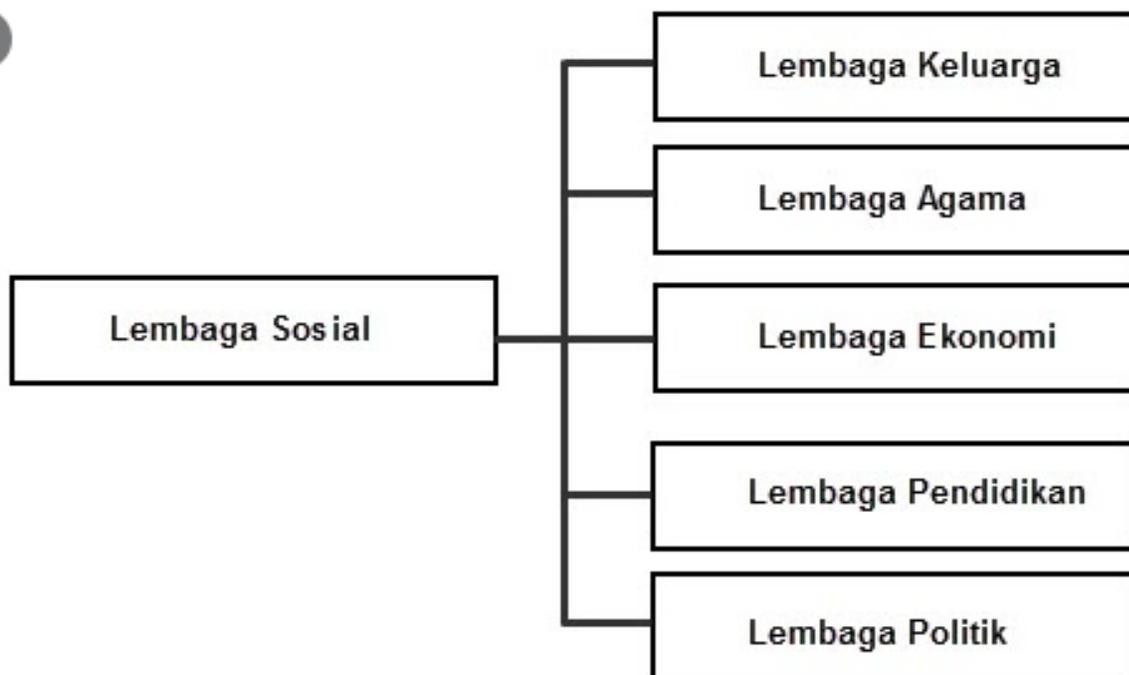
B. Kompetensi Dasar (KD) :

3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonom dan budaya dalam nilai dan norma serta kelambagaan sosial budaya.

C. Indikator Pencapaian Materi

- 3.2.1. Mendiskripsikan pengertian lembaga social
- 3.2.2 Mendiskripsikan fungsi lembaga social
- 3.2.3 Mendiskripsikan ciri-ciri lembaga social
- 3.2.4 Mendiskripsikan jenis-jenis lembaga social

D. INFORMASI PENDUKUNG



E. PAPARAN ISI MATERI

MATERI

Interaksi sosial dan lembaga sosial

Pengertian Lembaga Sosial

Coba bayangkan sebuah sepeda. Terdapat bagian-bagian yang saling berkaitan dan dirangkai sedemikian rupa hingga akhirnya sepeda dapat berfungsi dengan baik. Jika satu roda saja dalam keadaan rusak maka sepeda tidak dapat dikayuh dan pada akhirnya tidak dapat difungsikan.

Sekarang kita beralih ke sistem sosial masyarakat. Masyarakat kita terdiri dari bagian-bagian penting yang masing-masing memiliki fungsi yang berbeda guna mendukung keseluruhan sistem sosial kehidupan. Bagian-bagian yang mendukung kelangsungan hidup masyarakat ini yang kita sebut sebagai lembaga sosial. Masing-masing lembaga sosial yang terdiri berbagai aturan/tata cara kehidupan berfungsi untuk menjalankan sistem sosial masyarakat dan mencapai keteraturan sosial.



Ilustrasi: Lembaga sosial yang saling berkaitan dan memiliki fungsinya masing-masing bagi kelangsungan hidup masyarakat

Lembaga sosial adalah seperangkat norma (aturan/tata cara) yang mengatur perilaku/tindakan individu dalam kehidupan bermasyarakat. Seperangkat norma dimaksud dibentuk oleh masyarakat sendiri sehingga dapat dipertahankan dan diubah tergantung kebutuhan masyarakat itu sendiri. Norma-norma tersebut pada dasarnya tersusun dengan saling terkait dan mempengaruhi satu sama lainnya guna mempertahankan fungsionalitas dan stabilitas keseluruhan masyarakat. Lembaga-lembaga sosial yang ada disekitar kita bersifat mengatur tentang bagaimana individu harus bertindak, berperilaku serta beraktivitas sehari-hari.

Mengapa seperangkat norma yang dibentuk dan dipertahankan oleh masyarakat disebut sebagai lembaga sosial? Apakah semua norma dapat dikatakan lembaga sosial? Kata kuncinya ada pada kata 'pelembagaan' (istilah lainnya yaitu 'institusionalisasi'). Pelembagaan merupakan proses dimana suatu perilaku/aktivitas masyarakat menjadi berpola (terjadi secara berulang, menjadi kebiasaan) dan pada akhirnya menjadi pedoman bersama dalam kehidupan masyarakat.

Fungsi Lembaga Sosial

Berikut ini merupakan beberapa fungsi dari keberadaan lembaga sosial dalam masyarakat, yaitu:

1. Menjaga terciptanya keteraturan sosial dalam kehidupan bermasyarakat;
2. Menjadi pedoman individu dalam bersikap serta memberikan batas-batas dalam bertingkah laku agar individu tidak menyimpang
3. Menjaga integrasi dan ikatan sosial antar anggota masyarakat;
4. Sebagai alat/sarana pengendalian sosial dalam masyarakat;
5. Sebagai alat pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

Ciri-ciri Lembaga Sosial

Terdapat beberapa ciri dari lembaga sosial, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Lembaga sosial merupakan suatu organisasi yang terstruktur dan relatif kekal;
- Norma-norma yang terdapat pada lembaga sosial melalui proses yang panjang hingga dapat diakui oleh masyarakat;
- Lembaga sosial memiliki sanksi yang mengikat tentang bagaimana individu bersikap dan bertingkah laku;
- Lembaga sosial memiliki satu atau beberapa tujuan yang ingin dicapai.
- Dalam rangka mencapai tujuannya, suatu lembaga sosial memiliki aturan tertulis maupun tidak tertulis;
- Terdapat alat-alat perlengkapan, simbol dan lambang tertentu yang digunakan untuk mewakili lembaga sosial beserta tujuannya.

Jenis dan Contoh Lembaga Sosial

Terdapat lima jenis lembaga sosial yang utama, diantaranya sebagai berikut:

1. Lembaga Keluarga



Lembaga keluarga merupakan lembaga sosial paling mendasar yang membentuk peradaban kehidupan manusia. Sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat, pembentukan keluarga diawali

dengan adanya ikatan sah yang disebut sebagai perkawinan. Simbol yang melambangkan keluarga adalah cincin perkawinan. Lembaga keluarga memiliki tiga fungsi utama dalam masyarakat yaitu fungsi reproduksi, afeksi dan sosialisasi.

Fungsi Lembaga Keluarga

Setidaknya ada sembilan fungsi lembaga keluarga, yang perlu diketahui. Berikut penjelasan masing-masing, dari sembilan fungsi.

1. Fungsi Reproduksi atau Biologis



Fungsi lembaga keluarga, yang pertama adalah fungsi reproduksi atau biologis. Pasalnya, tidak bisa dipungkiri bahwa setiap manusia memiliki kebutuhan biologis, baik laki-laki maupun pria. Nah, untuk memenuhi kebutuhan biologis tersebut, maka akan terjadi perkembangbiakan berupa keturunan, di dalam sebuah keluarga (ibu dan ayah). Oleh karenanya, keluarga berfungsi sebagai sarana reproduksi.

Tanpa ibu dan ayah, seorang anak tidak akan tercipta, dan terlahir menjadi seorang individu yang diakui di dalam keluarga dan masyarakat.

2. Fungsi Protektif atau Perlindungan

Fungsi lembaga keluarga yang kedua adalah fungsi protektif atau perlindungan. Adapun, di dalam fungsi ini, keluarga bisa memberikan perlindungan, bagi seluruh anggota keluarganya. Bukan hanya perlindungan fisik, perlindungan juga bisa berupa dampingan psikologis, batin, atau mental.

Perlindungan keluarga ini dilakukan untuk memperoleh keterjaminan dan perlindungan baik secara fisik maupun psikologis.

3. Fungsi Ekonomi

Fungsi ekonomi menjadi fungsi lembaga keluarga selanjutnya. Baik bagian finance di dalam sebuah perusahaan, dalam keluarga pun juga harus ada pengelola ekonomi.

Ekonomi di dalam keluarga, sangatlah penting bagi kehidupan. Dengan kondisi ekonomi yang cukup, keluarga bisa terus tumbuh demi kelangsungan hidup keluarganya.

Bukan hanya ada pengelola ekonomi, yang biasa dikerjakan oleh ibu, fungsi ekonomi keluarga bisa dibagi menjadi tiga, yakni adanya si pencarian nafkah, perencanaan dan penggunaannya.

4. Fungsi Pendidikan atau Edukatif

Selain ekonomi, keluarga beserta anggotanya, harus kaya akan pengetahuan dan ilmu, untuk bisa bertahan hidup di masyarakat sosial.

Fungsi edukatif ini, merupakan salah satu tanggung jawab terpenting yang dipikul oleh orang tua.

Pasalnya, sebelum terjun ke sekolah, keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama kali diserap dan diterima oleh anak.

Di dalam keluarga, orang tua yakni ayah dan itulah yang berperan aktif dalam memberikan pendidikan dalam keluarga bagi anak-anaknya.

5. Fungsi Sosialisasi

Masih berkaitan erat dengan fungsi edukatif atau pendidikan, fungsi lembaga keluarga di bidang sosialisasi, ternyata juga terdapat di dalam bidang pendidikan.

Ketika anak sudah besar dan harus sekolah di luar rumah, anak tidak hanya diajarkan pengetahuan teori, tapi juga sosialisasi sebagaimana manusia, yang memiliki sifat saling membutuhkan.

Baik antara guru ke murid, murid ke guru, murid ke murid, guru ke orang tua, dan seterusnya.

6. Fungsi Afeksional

Fungsi lembaga keluarga berikutnya adalah fungsi afeksional. Adapun, ketika anak masih kecil, fungsi afeksional ini sangat memegang peranan penting.

Pasalnya, ia dapat merasakan dan menangkap perasaan orang tuanya, pada saat anak berkomunikasi dengan mereka.

Di sini, anak sangat membutuhkan kehangatan perasaan, dari orang tuanya. Karena, ikatan batin antara anak dan orang tua sangat tinggi.

Maka dari itu, orang tua harus melaksanakan fungsi perasaan ini dengan baik agar anak tumbuh dengan jiwa yang sehat.

7. Fungsi Religius

Tidak hanya memperkenalnya pendidikan, dan pengetahuan umum, keluarga juga berfungsi untuk memperkenalkan religius

Di sini, artinya keluarga juga berkewajiban dalam mengajak anak, serta anggota keluarga lainnya, untuk hidup beragama sesuai keyakinan yang dianut.

Maka dari itu, orang tua hendaknya menciptakan kehidupan keluarga yang religius. Misalnya, jika beragama islam, ingatkan solat lima waktu, jika kristen mengingatkan pergi ke gereja, dan lainnya.

8. Fungsi Rekreatif

Agar di dalam keluarga tidak kaku, keluarga juga harus berfungsi untuk memberikan ketenangan, kenyamanan jiwa, dan suasana damai dalam keluarganya.

Rekreatif di sini, sebuah keluarga tidak harus selalu merayakan pesta atau berekreasi di luar rumah. Namun, bisa dilakukan dengan cara yang sederhana.

Fungsi ini lebih kepada rekreasi, yang dapat dirasakan dan dihayati seluruh anggota keluarga, seperti jauh dari keributan dan pertentangan.

Misalnya, makan malam bersama di meja makan sambil berbincang, menonton televisi bersama, bersenda gurau di halaman depan sambil ngopi, dan lainnya.

9. Fungsi Pengendalian Sosial

Selanjutnya, ada fungsi lembaga keluarga dalam hal pengendalian sosial. Adapun, sebagai seorang individu, wajib harus memiliki pemikiran terbuka.

Meski budaya di dalam rumah sudah tercipta demikian, anggota keluarga tidak semestinya berpikiran bahwa, budayanya bisa sama dengan budaya masyarakat di luar sana.

Di sini keluarga berperan sebagai tempat pengendalian sosial, bagi anggota keluarganya. Keluarga dapat melakukan upaya preventif atau upaya pencegahan, terhadap anggota keluarganya, untuk tidak melakukan perilaku yang menyimpang dari norma-norma, yang berlaku didalam masyarakat.

Terlebih, Indonesia memiliki banyak adat budaya, suku, kebiasaan. Sehingga, sebagai masyarakat yang baik, seorang individu harus memiliki sikap toleransi tinggi, agar tidak terjadi perpecahan.

Nah, itu dia beberapa informasi terkait fungsi lembaga keluarga, yang wajib diketahui, terutama bagi para pasangan muda.

Di sini, pasangan muda yang akan menjadi kepala keluarga, harus memahami betul arti keluarga di dalam kehidupan.

Terkadang, pengetahuan yang kurang cukup dengan apa arti keluarga yang sebenarnya, membuat banyak keluarga yang pecah, terutama soal ekonomi.

2. Lembaga Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses yang menumbuhkan kesadaran diri ditandai dengan adanya pertukaran pengetahuan. Sekolah formal, non-formal maupun informal merupakan sarana lembaga pendidikan yang utama. Fungsi lembaga pendidikan dibagai kedalam 2 jenis: fungsi manifest (tampak/langsung) dan fungsi laten (tersembunyi/tidak langsung). Contoh dari fungsi manifest yaitu pendidikan berguna untuk mempersiapkan para generasi muda dalam mendapatkan pekerjaan dikemudian hari. Adapun contoh dari fungsi laten yaitu pendidikan telah mengulur usia perkawinan seseorang.

Fungsi dan Peranan Lembaga Pendidikan

Keberadaan lembaga ini memiliki fungsi dan peranan yang sangat berarti bagi masyarakat di suatu negara. Selain mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung, lembaga ini juga mengajarkan peserta didik tentang kemandirian, kemampuan berprestasi, pengembangan kepribadian, dan spesifikasi.

Berikut ini adalah beberapa fungsi lembaga pendidikan:

1. Fungsi Sosialisasi

Keberadaan lembaga pendidikan berperan besar dalam proses sosialisasi peserta didik dengan lingkungan masyarakat. Fungsi sosialisasi ini dilaksanakan melalui berbagai program dan kurikulum pendidikan di sekolah sehingga transmisi nilai-nilai budaya dapat selaras dengan pendidikan lainnya.

2. Fungsi Pengendalian Sosial

Lembaga ini juga berperan dalam hal kontrol sosial dengan cara menanamkan nilai-nilai, norma, dan loyalitas tatanan tradisional kepada para peserta didik. Dengan adanya fungsi kontrol sosial ini maka diharapkan para peserta didik memiliki karakter yang berkualitas sehingga tatanan masyarakat yang harmonis dapat terwujud.

3. Melestarikan Budaya

Kelestarian budaya masyarakat Indonesia yang sangat beragam tentunya harus dilestarikan. Dalam hal ini, lembaga pendidikan punya peranan penting dalam mengajarkan keanekaragaman budaya nasional tersebut kepada para peserta didik.

4. Seleksi, Pelatihan, dan Pengembangan Manusia

Lembaga ini juga memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting dalam proses seleksi, pelatihan, dan mengembangkan individu yang berkualitas bagi dunia kerja dan dunia **bisnis**.

Salah satu contohnya adalah pada saat proses masuk perguruan tinggi yang mengharuskan peserta didik mengikuti ujian. Peserta didik yang lulus seleksi ujian kemudian akan menerima pendidikan, dilatih dan digembleng agar menjadi individu yang berkualitas.

5. Perubahan Sosial

Dengan adanya lembaga pendidikan dan segala kegiatannya, maka hal tersebut akan mempengaruhi kehidupan sosial secara umum. Hal ini terjadi karena nilai-nilai, keyakinan, norma, dan pola pikir yang telah ditanamkan kepada para peserta didik yang membentuk kepribadiannya sehingga mempengaruhi tingkah lakunya di masyarakat.

Melalui pendidikan, para peserta didik juga akan mendapatkan kemampuan berpikir secara kritis, mandiri, dan tidak mudah menyerah menghadapi tantangan. Dengan begitu, maka diharapkan para peserta didik dapat berperan menjadi agen perubahan di masyarakat.

Tujuan dan Tugas Lembaga Pendidikan

Pada dasarnya pembentukan lembaga ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan potensi para peserta didik sehingga menjadi individu yang mandiri, kreatif, berilmu, berakhlak mulia, serta bertanggungjawab.

Agar dapat mewujudkan tujuan tersebut, maka lembaga ini memiliki beberapa tugas dan tanggungjawab yang harus dilaksanakan, yaitu;

- Melaksanakan kegiatan belajar-mengajar kepada peserta didik, baik di keluarga, sekolah, maupun lingkungannya.
- Melaksanakan kegiatan pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan dan kurikulum yang berlaku.
- Memberikan bimbingan konseling kepada para peserta didik.
- Membina kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua, serta masyarakat.

Jenis-Jenis Lembaga Pendidikan

Secara umum, lembaga ini dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal. Berikut ini penjelasan singkat mengenai ketiganya;

1. Lembaga Formal

Ini adalah jenis lembaga yang memberikan pendidikan secara terstruktur dan berjenjang kepada para peserta didiknya. Pada pelaksanaannya, lembaga ini memberlakukan syarat-syarat khusus sesuai dengan ketetapan dari pemerintah.

- Sekolah Dasar (SD)
- Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- Sekolah Menengah Atas (SMA)
- Perguruan Tinggi (PT)

2. Lembaga Non Formal

Ini adalah jenis lembaga yang memberikan pendidikan kepada peserta didik di luar pendidikan formal dimana tujuannya adalah untuk mengganti, menambah, dan melengkapi pendidikan formal.

Beberapa contoh lembaga **pendidikan non formal**;

- Lembaga kursus dan pelatihan
- Majelis taklim
- Kelompok belajar
- Sanggar
- Tempat penitipan anak
- Dan lain-lain

3. Lembaga Informal

Ini adalah lembaga yang memberikan pendidikan di dalam keluarga dan merupakan lingkungan utama dalam proses pembentukan dan pengembangan karakter seseorang.

- Pendidikan budi pekerti
- Pendidikan agama
- Pendidikan etika
- Pendidikan moral
- Pendidikan sopan santun

Di atas tadi adalah penjelasan ringkas mengenai pengertian lembaga pendidikan, fungsi, tujuan, serta jenis-jenisnya. Semoga artikel ini bermanfaat dan menambah wawasan kamu.

3. Lembaga Ekonomi

Lembaga ekonomi adalah lembaga yang mengatur berjalannya proses produksi, distribusi dan konsumsi. Lembaga ekonomi memiliki fungsi yang sangat krusial bagi keberlangsungan hidup manusia. Salah satu fungsi utama dari lembaga ekonomi yaitu memastikan terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat secara luas.

Lembaga ekonomi merupakan lembaga sosial yang akan berperan dalam bidang perekonomian. Lembaga ini dapat berfungsi untuk menjaga kebutuhan masyarakat supaya dapat terpenuhi ataupun berkelanjutan.

Definisi lain juga menyebutkan bahwa lembaga ekonomi merupakan lembaga yang akan mengatasi masalah yang akan berhubungan dengan produksi, distribusi atau juga pelayanan jasa yang akan diperlukan oleh masyarakat supaya kebutuhan masyarakat dapat semua terpenuhi.

Fungsi dan Peran Lembaga Ekonomi

- Fungsi yang pertama yakni untuk memberi pedoman dalam mendapatkan bahan pangan
- Fungsi yang kedua yaitu untuk dapat memberikan sebuah pedoman dalam melakukan hal pertukaran barang maupun barter
- Fungsi Yang ketiga yaitu untuk dapat memberikan sebuah pedoman tentang harga jual beli barang tersebut.
- Fungsi yang keempat yaitu untuk dapat memberikan sebuah pedoman dalam menggunakan tenaga kerja
- Fungsi yang kelima yaitu untuk dapat memberikan sebuah pedoman tentang cara pengupahan/pemberian
- Fungsi yang keenam yaitu untuk dapat memberikan suatu pedoman tentang cara melakukan suatu keputusan hubungan kerja
- Fungsi yang terakhir ini berfungsi untuk memberi identitas bagi masyarakat setempat.

Tujuan Lembaga Ekonomi

Tujuan dari lembaga ekonomi adalah untuk memastikan bahwa inti dari tujuan yang akan dicapai oleh lembaga ekonomi adalah untuk memenuhi kebutuhan pokok mendasar untuk kelangsungan hidup di masyarakat.

Bagian-Bagian Lembaga Ekonomi

1). Bagian/unit produksi

Bagian produksi yang akan berhubungan dengan cara-cara bagaimana berbagai kebutuhan hidup itu juga dapat dipenuhi. Bagian produksi akan terbagi menjadi beberapa kegiatan sebagai berikut yakni.

A. Berburu atau Meramu

Kegiatan ini akan berlangsung pada masyarakat tradisional dengan pola hidup yang nomaden.

B. Bercocok tanam di ladang

Kegiatan produksi ini adalah bentuk paling awal dari yang sistem pertanian.

C. Bercocok tanam di lahan basah

Kegiatan produksi ini sering dilakukan pada masyarakat yang telah menetap secara permanen.

D. Peternakan

Menangkap maupun memelihara hewan-hewan ternak yang telah dilakukan sejak zaman dahulu, dan tetap dilakukan pada zaman sekarang.

E. Perindustrian

Industri merupakan kegiatan produksi yang sering dilakukan oleh masyarakat modern. Pemenuhan barang kebutuhan akan dilakukan dengan mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi ataupun juga barang jadi.

4. Lembaga Agama

Lembaga agama merupakan bagian dari praktik kepercayaan masyarakat yang terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan peradaban. Adapun fungsi utama dari keberadaan lembaga agama bagi masyarakat yaitu sebagai pedoman hidup yang mengatur tata cara hubungan manusia dengan sesamanya, manusia dengan lingkungannya serta manusia dengan Tuhan-nya. Tempat-tempat ibadah seperti masjid, gereja, wihara, pura merupakan sarana dari lembaga agama. Yang dimaksud dengan lembaga keagamaan merupakan sebuah organisasi yang didirikan dengan umat beragama dengan tujuan mempromosikan kepentingan dalam kehidupan beragama yang ada dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan lembaga keagamaan merupakan sebagai meningkatkan kualitas kehidupan yang beragama setiap orang. Lembaga keagamaan juga didefinisikan sebagai sistem kepercayaan dan praktik keagamaan dalam masyarakat yang telah dirumuskan dan distandarisasi.

Ciri – Ciri Lembaga Agama

Institusi dalam jenis agama memiliki berbagai karakteristik, diantaranya ialah:

- Merupakan adanya suatu perwujudan dari sesuatu yang diyakini dalam hal yang supranatural.
- Memiliki tujuan sebagai memuliakan bangsanya.
- Dapat menjadi penggerak, pendorong, dan kontrol perilaku.
- Terdapat beberapa sistem dalam kepercayaan.
- Menghubungkan kemanusiaan.

Unsur – Unsur Lembaga Agama

Terdapat beberapa ilmuwan seperti Light, Calhoun, Killer yang fokus pada unsur-unsur dasar agama, diantaranya ialah:

- **Simbol**
Setiap agama harus tahu simbol atau simbol yang berbeda, baik itu dalam bentuk ucapan, pakaian, tulisan atau tindakan.
- **Kepercayaan**
Setiap agama yakni harus mempunyai sebuah kepercayaan, seperti percaya pada Tuhan, para nabi, dan buku.
- **Umat atau Pemeluk**
Agama yakni mempunyai sejumlah pengikut atau pengikut.
- **Pengalaman Keagamaan**
Setiap orang percaya mempunyai beberapa bentuk dalam sebuah pengalaman keagamaan.
- **Praktek Keagamaan**
Setiap ajaran agama yang ada harus mempunyai praktik keagamaan seperti ibadah, doa, meditasi, puasa, dan lain-lain.

Contoh Lembaga Agama

Beberapa contoh dalam sebuah lembaga keagamaan yang ada dan diakui di wilayah Indonesia harus dapat menawarkan perlindungan kepada semua agama, ialah:

1. Islam

Contoh institusi keagamaan yang ada sebagai agama mayoritas dalam Islam dan disebut “Majelis

Ulama Indonesia” atau dapat disingkat yakni “MUI” oleh sebagian besar orang Indonesia.

Peran MUI tersebut yakni sangat penting. Itu tidak hanya memiliki fungsi memberikan jaminan Halal atau Haram, tetapi juga dapat memberikan informasi penting tentang dinamika kehidupan sosial di kalangan masyarakat.

2. Kristen

Lembaga keagamaan lain yang telah mengatur pengelolaan terhadap kehidupan masyarakat, termasuk Asosiasi Gereja Indonesia, lebih dikenal dengan PGI. PGI sendiri memiliki tugas untuk mengasihi dan mencintai anak Tuhan.

3. Katolik

Bentuk lembaga keagamaan lainnya merupakan adanya sebuah Katolik, yang terkait erat dengan kepercayaan ini adalah Konferensi Penjaga Gereja Indonesia, yang kemudian disingkat KWI. Tugas KWI adalah bekerja bersama untuk memberikan perlindungan kepada pengikut.

4. Buddha

Agama Buddha yang mempunyai simbol terhadap lembaga nya ialah perwakilan dari umat Buddha Indonesia, yang biasanya disingkat sebagai WALUBI. Selain memberikan peraturan, fungsi lembaga ini juga dapat mengatur keputusan agama.

5. Hindu

Jenis lembaga keagamaan berikutnya yang ada dalam Agama Hidup adalah Parisada Hindu Dharma Indonesia atau sering dikenal sebagai PHDI. Lembaga ini dapat memberikan gambaran tentang berbagai masalah sosial di Indonesia dan menawarkan perlindungan kepada semua warga negara yang beragama Hindu.

6. Khonghucu

Fungsi Lembaga Agama

Ada beberapa fungsi dalam lembaga keagamaan, diantaranya ialah sebagai berikut:

- Sebagai sumber dalam kebenaran.
- Sebagai suatu panduan terhadap hidup.
- Sebagai pedoman yang dapat prinsip yang salah dan benar.
- Sebagai pengatur dalam sebuah proses untuk hubungan antara manusia dan manusia terhadap Tuhan.
- Sebagai dalam pedoman untuk kepercayaan manusia yang melakukan perbuatan baik, yang harus selalu disertai dengan keyakinan bahwa tindakan mereka adalah komitmen Tuhan dan bahwa tindakan mereka dihargai bahkan ketika mereka adalah yang terkecil.
- Ciptaan Tuhan berfungsi sebagai pedoman keberadaan, yang pada dasarnya adalah makhluk hidup di dunia ini.
- Sebagai panduan untuk mengekspresikan rasa persaudaraan dalam agama yang dituntut untuk berbuat baik kepada orang lain.
- Sebagai panduan untuk rekreasi dan hiburan. Mengejar kepuasan batin melalui relaksasi dan hiburan tidak melanggar aturan agama.
- Sebagai ungkapan perasaan nilai estetika manusia yang cenderung menyukai dalam sebuah keindahan karena di dalam keindahan tersebut merupakan bagian dari seorang jiwa manusia.
- Harus ada pedoman dan kepercayaan dalam hidup sehingga kehidupan lebih terarah dan memiliki tujuan.

Lembaga yang mengatur kehidupan atau perilaku manusia yang ada kaitannya terhadap kehidupan yang beragama. Tujuan lembaga keagamaan merupakan sebagai meningkatkan kualitas kehidupan yang beragama setiap orang.

5. Lembaga Politik

Lembaga politik merupakan lembaga yang secara khusus memiliki wewenang untuk menjalankan kekuasaan pada wilayah tertentu. Dalam hal ini, pemerintah merupakan salah satu alat lembaga politik yang secara sah dapat menjalankan wewenangnya. Tujuan dari keberadaan lembaga politik diantaranya yaitu menegakkan kedaulatan dan keadilan serta memastikan pelayanan sosial bagi para warganya.

Lembaga Politik ini merupakan kumpulan peraturan sosial yang dibentuk untuk dapat mengatur kelompok orang yang berkuasa atau juga sang penguasa dengan kelompok orang yang dikuasai atau pun juga rakyat.

Lembaga Politik ini merupakan segala macam kegiatan atau aktivitas masyarakat di dalam suatu wilayah negara yang menyangkut pada proses penentuan serta juga pelaksanaan dalam kehidupan bernegara.

Pengertian lain, Lembaga Politik ini merupakan suatu proses pembentukan serta juga pembagian kekuasaan di dalam sebuah masyarakat yang nyata di dalam proses pembuatan keputusan, khususnya itu ialah di dalam negara. Dalam politik, lembaga politik tersebut menangani segala macam permasalahan di dalam administrasi serta juga tata tertib umum demi tercapainya keamanan serta juga ketenteraman masyarakat. Lembaga-lembaga politik yang terdapat di Indonesia diatur oleh UU (Undang-Undang) Dasar 1945.

Ciri Lembaga Politik

Dibawah ini merupakan ciri-ciri lembaga politik diantaranya sebagai berikut :

1. Adanya kelompok masyarakat yang mempunyai atau memiliki wilayah serta telah atau sudah menempati wilayah tersebut di dalam waktu yang lama. Selain dari itu, mereka pun juga mempunyai norma serta juga nilai sosial yang sudah atau telah dipenuhi bersama.
2. Adanya sebuah perkumpulan politik yang dibentuk oleh karna sistem tertentu.
3. Sebagian individu yang adalah penduduk wilayah tersebut kemudian diberikan suatu wewenang untuk dapat melakukan tugas pemerintahan, baik itu dengan anjuran atau juga dengan pemaksaan.
4. Hak serta juga kewajiban yang dimiliki pemerintahan itu hanya berlaku dalam batas wilayah mereka saja

Fungsi dan Peran Lembaga Politik

Fungsi Lembaga Politik

1. Membentuk norma-norma kenegaraan berupa undang-undang yang disusun oleh legeslatif.
2. Melaksanakan norma yang telah disepakati bersama.
3. Memberikan pelayanan kepada masyarakat baik dibidang pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, dan keamanan.
4. Mempertahankan kedaulatan suatu negara dari serangan bangsa lain.
5. Menumbuhkan kesiapan untuk menghadapi berbagai kemungkinan bahaya.
6. Menjalankan diplomasi untuk berhubungan dengan bangsa lain.
7. Melindungi warga negara dan seluruh tumpah darah Indonesia.
8. Menyelesaikan konflik yang telah terjadi.

Di dalam masyarakat, lembaga politik tersebut dibentuk untuk dapat memberikan aturan-aturan pada masyarakat supaya dapat menjadi warga negara yang baik. Dibawah ini merupakan beberapa fungsi serta peran Lembaga Politik, diantaranya sebagai berikut :

1. Menjaga ketertiban seluruh masyarakat di dalam wilayah.
2. Menjaga keamanan seluruh masyarakat dari ancaman baik dari dalam serta juga luar negeri.
3. Melakukan segala macam usaha untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

berikut penjelasan mengenai lembaga politik :

1. Memaksa Masyarakat

Lembaga tersebut memiliki fungsi untuk melakukan pemaksaan terhadap masyarakat dalam wilayahnya agar taat itu dengan norma, sistem, serta juga peraturan yang berlaku. Adapun cakupan wilayah lembaga politik tersebut dengan negara hanya melingkupi negara itu saja. Di dalam fungsi memaksa tersebut produk dari lembaga tersebut merupakan suatu konstitusi, lembaga pelaksanaan undang-undang, serta juga lembaga yang mengadili pelanggar undang-undang

2. Mengarahkan Masyarakat

fungsi dari lembaga politik kemudian Mengarahkan Masyarakat, Memiliki fungsi juga memberikan arahan bagi masyarakat di dalam rangka memilih pemimpin serta juga wakil rakyat. Disamping itu, mendorong rakyat supaya mau berpartisipasi di dalam menyukseskan politik yang baik. Bentuk pengarahan tersebut berupa sosialisasi politik serta juga pendidikan politik dari partai politik.

3. Menengahi Permasalahan

kemudian fungsi lembaga politik ialah Menengahi Permasalahan Dibawah ini merupakan beberapa lembaga politik yang memiliki fungsi yakni sebagai penengar dari permasalahan yang ada. Contohnya ialah Mahkamah Konstitusi yakni sebagai penengah apabila terjadi sengketa antar lembaga negara satu itu dengan lainnya. Mahkamah Agung yang menangani permasalahan lingkup pidana serta juga perdata.

4. Melindungi Masyarakat

Lembaga juga memiliki fungsi yakni sebagai wadah yang memberikan perlindungan bagi masyarakat. Caranya ialah dengan melalui pembuatan serta juga peraturan untuk mengatasi kekerasan yang terjadi ditengah masyarakat.

5. Menyalurkan Aspirasi Politik

Tujuan ialah Suprastruktur Politik aspirasi, Selain dari itu, bertindak juga yakni sebagai penyalur aspirasi politik dari masyarakat. Namun, penyaluran tersebut kemudian dilakukan dengan melalui tata cara yang benar serta juga dengan berdasarkan aturan hukum berlaku.

Sehingga dapat atau bisa menciptakan iklim politik yang lebih baik. Fungsi itu kemudian dijalankan oleh badan legislatif serta penyelenggaraan pemilihan umum.

6. Membuat Kebijakan Umum

Parpol kemudian Merumuskan Kebijakan Publik, Lembaga politik juga memiliki fungsi untuk membuat kebijakan umum yang kemudian akan dipatuhi warga negara. Tujuan akhirnya ialah untuk dapat menciptakan pembangunan. Adapun pembuatan kebijakan umum tersebut juga harus melihat aspirasi masyarakat dengan secara keseluruhan.

7. Menerapkan Kebijakan

fungsi pemilu yakni sebagai murni pilihan rakyat, Memiliki fungsi sebagai pelaksana untuk dapat menerapkan kebijakan. Supaya penerapan kebijakan tersebut bisa atau dapat sempurna serta juga optimal di dalam segi pelaksanaannya. Alhasil dari tujuan dari konstitusi serta politik tersebut bisa atau dapat terwujud dengan cepat.

9. Mengatur Proses Politik

Tujuan Partai Politik, Fungsi terpenting dari lembaga politik ialah untuk dapat atau bisa mengatur proses politik, contohnya ialah seperti mengatur partai politik. Tiap-tiap partai politik tersebut wajib untuk mengikuti proses yang telah atau sudah ditetapkan oleh lembaga.

Sehingga kemudian proses kaderisasi anggota tersebut bisa atau dapat terwujud serta juga memperoleh tempat dipemerintahan.

Peran Lembaga Politik

1. Menjaga keamanan dan integritas masyarakat.
2. Melaksanakan kesejahteraan umum.
3. Memelihara ketertiban di dalam wilayahnya, berkaitan dengan kehidupan politik.
4. Sebagai saluran bagi anggota masyarakat untuk melakukan mobilitas sosial ke atas (social climbing).
5. Sebagai penentu kepemilikan salah satu kriteria dalam stratifikasi sosial, yakni kekuasaan.

Contoh dan Jenis Lembaga Politik

Dibawah ini merupakan contoh dan jenis dari lembaga politik yang terdapat di Indonesia, antara lain sebagai berikut :

1. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

Merupakan salah satu dari Lembaga politik yang juga merupakan salah satu lembaga tinggi negara di dalam sistem ketatanegaraan Indonesia.

2. Presiden dan Wakil Presiden

Merupakan sebuah jabatan dari seorang pimpinan organisasi, perguruan tinggi, perusahaan, atau dan juga Negara. sedangkan untuk wakil presiden sendiri ini merupakan Suatu jabatan pemerintahan yang kedudukannya itu berada satu tingkat lebih rendah dibandingkan dengan Presiden.

3. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)

DPR atau Dewan Perwakilan Rakyat ini ialah salah satu dari lembaga tinggi negara di dalam sebuah sistem ketatanegaraan Indonesia yang juga merupakan sebuah lembaga perwakilan rakyat.

5. Dewan Pertimbangan Agung (DPA)

DPA atau dewan Pertimbangan Agung ini ialah sebuah lembaga tinggi negara Indonesia yang dengan menurut UUD 45 sebelum di-amandemen yang memiliki fungsi yakni sebagai pemberi masukan atau juga pertimbangan kepada presiden.

6. Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK)

BPK atau Badan Pemeriksa Keuangan ini ialah salah satu dari lembaga tinggi negara di dalam sistem ketatanegaraan Indonesia yang kemudian memiliki wewenang untuk dapat memeriksa pengelolaan serta juga tanggung jawab di keuangan negara.

7. Mahkamah Agung (MA)

MA atau Mahkamah Agung ini juga merupakan salah satu dari lembaga tinggi negara didalam sebuah sistem ketatanegaraan Indonesia, pemegang kekuasaan kehakiman tersebut bersama-sama dengan Mahkamah Konstitusi serta juga kemudian bebas dari pengaruh cabang-cabang dari kekuasaan lainnya.